

## PENGUKURAN PROYEKSI DAMPAK PROGRAM CSR BERBASIS METODE *SOCIAL RETURN ON INVESTMENT*: STUDI KASUS FORECAST SROI PADA PROGRAM BUNDA KOJA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL JAKARTA

Maya Desvita Utari<sup>1</sup>, Arsy Adziem Wal Hamdir<sup>2</sup>, Tri Astuti Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Community Development Officer PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta

<sup>2</sup>Alumni Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fisipol UGM

<sup>3</sup>Peneliti Centre of Social Research, Innovation, Empowerment & Partnership (CORNERS)

Email: [mayadesvitaUtari@gmail.com](mailto:mayadesvitaUtari@gmail.com)

### Abstrak

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta menginisiasi program pemberdayaan masyarakat pada ibu-ibu kelompok rentan di Kecamatan Koja yang bertajuk Bunda Koja. Tujuan pelaksanaan Program Bunda Koja adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui inovasi kreasi olahan makanan dengan memberdayakan ibu-ibu yang tergolong sebagai kelompok rentan di wilayah Ring 1 PT. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta. Artikel ini berusaha untuk menganalisis dampak dari Program Bunda Koja terhadap para penerima manfaat yang terlibat dengan menggunakan metode SROI dengan pendekatan forecast. Hasil penelitian menyebutkan bahwa analisis dampak secara forecast dengan metode SROI pada program Bunda Koja ini menghasilkan nilai 1,51. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 1,- investasi pada kegiatan Bunda Koja berpotensi menghasilkan dampak sosial sebesar Rp 1,51,-. Dengan nilai SROI yang secara proyektif telah dikalkulasi senilai 1:1,51, Program Bunda Koja pada rentang tahun 2022-2026 diproyeksikan dapat menciptakan dampak yang melampaui nilai investasi sosial yang disalurkan pada tahun 2022. Berdasarkan perhitungan proyektif tersebut, Program Bunda Koja dapat dianggap layak untuk dilanjutkan.

**Kata Kunci:** *SROI, Forecast, Bunda Koja.*

### Abstract

*PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta initiated a community empowerment program for vulnerable group in Koja District entitled Bunda Koja. The purpose of Bunda Koja Program is to improve the quality of public health through innovative food creations by empowering mothers who are classified as vulnerable groups in the first layer area of PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta. This article attempts to analyze the impact of the Bunda Koja Program on the beneficiaries using the SROI method with a forecast approach. The research result stated Forecast impact analysis using the SROI method on the Bunda Koja program produced a value of 1,51. These result can be interpreted that every IDR 1.- invested through Bunda Koja potentially produce social impact valuations that equal with IDR 1.51,-. With the projectively calculated SROI value of 1:1.51, the Bunda Koja Program in the 2022-2026 period is projected to create an impact that exceeds the value of social investment distributed in 2022. Based on this projective calculation, the Bunda Koja Program can be considered feasible to be continued.*

**Keywords:** *SROI, Forecast, Bunda Koja.*

## A. PENDAHULUAN

Pelaku usaha dari berbagai sektor di Indonesia telah memiliki kesadaran untuk menerapkan program tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di Indonesia, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga seringkali disebut dengan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penerapan CSR maupun TJSL di Indonesia merupakan bagian dari upaya pembangunan yang diinisiasi oleh sektor swasta secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan lain sebagai tindakan kontributif untuk mendukung proses perubahan positif yang berlandaskan pada asas pembangunan masyarakat (Santoso et al., 2019; Wijaya et al., 2021).

Dewasa ini, pembangunan masyarakat seringkali dilakukan secara kolaboratif melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 dalam bukunya yang berjudul “*Social Responsibility of the Businessman*”, yang menekankan bahwa CSR sebagai keputusan perusahaan untuk memberikan nilai positif dan kebermanfaatn sosial bagi masyarakat sekitar. Selain menekankan pada pemberian nilai positif kepada masyarakat, CSR juga dianggap sebagai cara untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta pihak entitas perusahaan itu sendiri (Post, James E et al., 1996; Pramadha et al., 2021). Dengan kata lain, CSR dapat menjadi salah satu cara dalam mengupayakan keselarasan antara kepentingan entitas perusahaan (*shareholders*) untuk menjaga keberlanjutan dalam beroperasi dengan ekspektasi pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik dari elemen pemerintah maupun masyarakat untuk dapat memperoleh kebermanfaatn dari berlangsungnya aktivitas bisnis (Alamsyah & Malanua, 2021; Suparjan & Mulya, 2012).

Kondisi di Indonesia sendiri terdapat beberapa regulasi yang mengatur mengenai CSR seperti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas pasal 40 ayat 5, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 mengenai Penanaman Modal Asing pasal 15.b. Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 yang mengatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Undang-Undang ini juga telah memiliki peraturan turunan yaitu Peraturan Pemerintah No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Selain itu, masih terdapat regulasi lain yang mengatur perusahaan-perusahaan yang berstatus BUMN yakni dengan Peraturan Menteri BUMN No.08/MBU/2013 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Terkait implementasi program CSR sebagai amanat dari peraturan-peraturan tersebut, tak jarang perusahaan juga mengalami berbagai tantangan dan kendala di tengah berjalannya program. Hal tersebut mayoritas disebabkan karena pelaksana program menjalankan kegiatannya tanpa memperhatikan penetapan tujuan yang jelas (Susanti & Santoso, 2011; Namira, 2021). Selain itu, banyak pelaksanaan program juga kesulitan dalam mendeskripsikan perubahan seperti apa yang ingin mereka capai dengan program yang telah mereka inisiasi. Untuk menghindari kesulitan penetapan tujuan tersebut, upaya yang harus dilakukan perusahaan adalah mengukur keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan program (Primady & Wahyudi, 2015; Erlangga et al., 2021).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas dampak yang dihasilkan dari kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai sebuah bentuk investasi sosial adalah dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Secara fundamental, kajian SROI bertujuan mengukur dan menganalisis total nilai dari dampak dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan stakeholder lainnya, yang kemudian dapat dihitung besaran monetisasinya, dengan harapan dapat mendatangkan imbal balik secara kuantitatif dalam bentuk konversi nilai dampak sebagai manifestasi

kebermanfaatan dari nilai investasi sosial yang telah disalurkan oleh perusahaan secara kolaboratif dengan para pemangku kepentingan yang lain (Sukenti et al., 2017; Loekito & Setiawati, 2021).

Kajian SROI menggunakan pendekatan yang berfokus pada dampak yang dialami oleh para pemangku kepentingan. Berbekal pada data yang didapatkan dari pihak internal perusahaan dan proses wawancara dengan penerima manfaat serta perhitungan dampak secara kuantitatif, dengan menggunakan metode SROI perusahaan dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengukur total valuasi manfaat yang dihasilkan dari suatu program dengan ditinjau berdasarkan aspek secara multidimensi yang mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui perhitungan SROI, perusahaan juga dapat menghitung investasi sosial dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui aktivitas bisnis yang dilakukannya agar dapat terus bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup.

Melalui penggunaan metode SROI, perusahaan dapat melihat sejauh mana keberhasilan program melalui evaluasi yang dilakukan pada setiap tahapannya. Ketika menggunakan metode tersebut, efektivitas program juga dapat terukur dengan jelas karena membandingkan nilai dari dampak di akhir program dengan nilai input yang telah diinvestasikan selama periode berjalannya program tersebut. Analisis program menggunakan metode SROI baik juga digunakan untuk menganalisis program pemberdayaan, karena selain dapat menunjukkan keefektifan dan hal-hal yang memberikan manfaat, juga dapat menunjukkan titik lemah dan hal-hal yang seringkali diabaikan dalam proses pemberdayaan melalui program CSR (Bhernadha et al., 2017).

PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta telah merancang dan menginisiasi program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat dengan mempertimbangkan masalah yang eksis dan memiliki urgensi untuk ditangani, kebutuhan masyarakat, potensi aktual, serta aset lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data potensi dan masalah, menunjukkan bahwa terdapat potensi implementasi program CSR pada bidang kesehatan dengan menekankan basis pengembangan kreasi olahan makanan. Potensi tersebut mendorong tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta untuk melaksanakan Program Bunda Koja. Tujuan pelaksanaan Program Bunda Koja adalah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui inovasi kreasi olahan makanan dengan memberdayakan ibu-ibu yang tergolong sebagai kelompok rentan di wilayah Ring 1 PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta. Artikel ini berusaha untuk meninjau dampak dari program tersebut terhadap para penerima manfaat yang terlibat dengan menggunakan metode SROI pendekatan forecast.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode SROI. Social Return on Investment (SROI) bertujuan untuk mengukur dan memperhitungkan dampak dengan konseptualisasi nilai secara luas dalam hal pencapaian nilai sosial, ekonomi dan lingkungan yang dihasilkan dari intervensi program suatu institusi. Dalam perkembangannya, SROI merupakan pengembangan lebih lanjut dari pendekatan perhitungan cost benefit analysis dan audit sosial. Pendekatan ini berusaha menerjemahkan tujuan sosial ke dalam ukuran keuangan dan non-keuangan agar dapat memperoleh suatu Nilai valuasi hasil sosial. Dengan kata lain, biaya investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan diukur manfaat relatifnya melalui pendekatan SROI yang kemudian digunakan untuk mengukur pencapaian manfaat tersebut. Pada akhirnya proses kalkulasi akan menghasilkan rasio dari net present value atas manfaat terhadap investasi yang ada. Contoh interpretasi nilai rasio SROI dapat diumpamakan bahwa rasio 1:2 menunjukkan bahwa setiap Rp1 investasi yang dikeluarkan telah menimbulkan dampak yang setara dengan Rp 2 secara kuantitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu untuk mendapatkan data dari para stakeholder yang terlibat dalam program Bunda Koja. Selain itu juga dengan teknik observasi serta studi literatur untuk memperkaya data yang sudah dikumpulkan dan mengelaborasi sehingga memunculkan data yang holistik. Selanjutnya, terdapat empat tahapan utama yang harus dilakukan dalam metode SROI (Nichols et al., 2009). Pada tahapan pertama peneliti perlu menentukan cakupan analisis dan mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdampak program dengan mempertimbangkan kekuatan relevansi keterlibatannya. Pada tahapan pertama ini perlu diketahui dengan jelas apa tujuan dan latar belakang masalah yang ditangani oleh program dan juga bagaimana rincian kegiatan dari dari program yang ada. Identifikasi pemangku kepentingan ini dilakukan guna mengetahui persebaran aktor yang menerima dampak program.

Tahapan yang kedua adalah pemetaan hasil. Dalam hal ini dampak dari program harus dapat digambarkan dalam suatu kerangka logis yang meliputi input, aktivitas, output, outcome dan dampak. Kemudian tahap ketiga yaitu membuktikan hasil dan memberikan nilai. Tahapan ini membutuhkan detail deskripsi mengenai indikator-indikator pencapaian suatu program. Penting dalam tahapan ini untuk mengetahui kepada siapa dan bagaimana data tersebut bisa diperoleh. Program yang ada harus dapat dideskripsikan mengenai seberapa lama perubahan bisa dihasilkan dan bagaimana outcome bisa tercapai.

Tahapan yang terakhir, yakni menetapkan dampak dan menghitung rasio SROI. Terdapat beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan pada tahapan ini, yaitu deadweight, attribution, displacement dan drop-off. Faktor-faktor tersebut bertujuan untuk mempertahankan objektivitas dari suatu program dengan melihat keadaan sebenarnya dari perubahan yang dihasilkan. Kemudian pada perhitungan akhir, perlu menyesuaikan nilai moneter dengan net present value agar dapat bisa dibandingkan dengan perbedaan nilai lain tanpa terkena pengaruh dari inflasi dan perbedaan waktu.

Sebelum melakukan kalkulasi final pada penghitungan SROI, agar didapatkan nilai aktual dari dampak yang diukur maka peneliti perlu terlebih dahulu melakukan kalkulasi Present Value dari valuasi nilai dampak program dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{r} \sum \text{Present Value} = \text{Nilai Dampak Tahun 1} + \text{Nilai Dampak Tahun 2} + \text{Nilai Dampak Tahun 3} \\ \hline (1+r) \quad (1+r)^2 \quad (1+r)^3 \end{array}$$

**Gambar 1. Rumus kalkulasi Present Value dari valuasi nilai dampak program**

Sumber: Nichols et al. (2009)

Present Value diukur dengan melibatkan nilai diskonto terkini yang berlaku pada wilayah yang diukur. Dalam analisis pada artikel ini digunakan BI 7-days Repo Rate Tahun 2022. Selanjutnya, perhitungan SROI dapat dilakukan dengan membandingkan besaran nilai valuasi hasil (value) sebagai total monetasi dampak dengan nominal masukan (input) sebagai bentuk investasi berdasarkan pada rumus berikut:

$$\text{Rasio SROI} = \frac{\text{Total Present Value Dampak}}{\text{Total Present Value Input}}$$

**Gambar 2. Besaran nilai valuasi hasil (value) sebagai total monetasi dampak dengan nominal masukan (input) sebagai bentuk investasi**

Sumber: Nichols et al. (2009)

Pada artikel ini, pendekatan SROI yang digunakan adalah forecast yang bertujuan untuk memproyeksikan nilai SROI berdasarkan pada intervensi yang dilakukan PT Pertamina

Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta melalui Program Bunda Koja tahun 2022. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memperkirakan valuasi dampak pada masa mendatang dari intervensi yang telah dilakukan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Penetapan Ruang Lingkup dan Identifikasi Pemangku Kepentingan

Pada bagian ini dibahas mengenai ruang lingkup kegiatan Program Bunda Koja. Ruang lingkup analisis SROI yang dibahas di artikel ini dibatasi pada analisis kegiatan pemberdayaan perempuan berbasis kreasi olahan makanan bersama kelompok Bunda Koja. Bunda Koja merupakan kelompok binaan program CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta yang ditujukan pada ibu-ibu kelompok rentan di Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara. Cakupan area tersebut merupakan wilayah Ring 1 perusahaan. Kegiatan Program Bunda Koja yang dibahas pada bagian ini dilakukan guna menjawab kebutuhan penanganan masalah secara sistematis dan tepat sesuai dengan kondisi aktual yang diidentifikasi oleh tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta. Batasan cakupan kegiatan program yang diukur merupakan tahap lanjutan dari program Bunda Koja, dimana investasi di tahun 2022 yang telah direalisasikan untuk mendanai beberapa kegiatan seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Ruang Lingkup Input Kegiatan yang diukur**

Nama Program	Kegiatan	Penerima Manfaat Utama	Nilai Investasi
Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kreasi Olahan Makanan Kelompok Bunda Koja	1 Workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok	Kader Bunda Koja	Rp 50.000.000,-
	2 Penambahan peralatan produksi	Kader Bunda Koja	Rp 75.000.000,-
	3 Studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya	Kader Bunda Koja	Rp 25.000.000,-
	4 Workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya	Kader Bunda Koja	Rp 50.000.000,-
	5 Diseminasi dan Pengetahuan dan Replikasi Kelompok di Wilayah Lain	Kader Bunda Koja dan Kelompok Pemberdayaan Perempuan di Wilayah Lain	Rp 25.000.000,-
<b>Total Input Kegiatan</b>			<b>Rp. 225.000.000,-</b>

Sumber: Dokumen Implementasi TJSL Tahun 2022

Keseluruhan kegiatan yang terangkum pada tabel di atas merupakan kegiatan yang terealisasi pada tahun 2022 sekaligus sebagai tolak ukur awal dalam proyeksi pengukuran dampak yang adakan dilakukan pada artikel ini. Mengenai gambaran lebih rinci, berikut uraian singkat terkait input kegiatan yang dicakupkan dalam pembahasan pada artikel ini:

##### a. Workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membangun aspek kemandirian kelompok dalam rangka persiapan untuk kemandirian kelompok dan juga exit program pendampingan CSR Bunda Koja. Di kegiatan ini bekerjasama dengan Jakpreneur sebagai kelanjutan program yang pernah diadakan di tahun sebelumnya. Penekanan di workshop kali ini yaitu pada kemampuan membuat proposal kerjasama dan juga ada materi membuat kerjasama bisnis dalam bentuk MoU atau perjanjian kerjasama. Dilanjutkan dengan

- membangun interpersonal skill seperti negosiasi, presentasi dan dinamika kelompok.
- b. Penambahan peralatan produksi  
Tujuan dari pengadaan peralatan baru adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok di dalam memproduksi produk yang dihasilkan agar dapat lebih efektif dan efisien. Di setiap produksinya, kelompok Bunda Koja terus berupaya melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ditemuinya termasuk mengadopsi SOP baru jika memang hal tersebut merupakan yang penting untuk dilakukan. Pengembangan produk masih menjadi prioritas untuk tetap bertahan dengan pangsa pasar yang ada dan juga dalam rangka memberikan opsi kepada para calon konsumen agar dapat bebas memilih produk yang diinginkannya. Semisal produk minuman Aloe Vera Koja (ALOJA), di tahun ini akan dikombinasikan dengan daun rosella dan juga jeruk lemon, hal ini akan menjadi varian produk baru yang dipasarkan dan pastinya memerlukan suatu SOP baru. Termasuk juga pengadaan peralatan mesin pengering untuk kebutuhan pengeringan daun kelor sebagai inovasi produk bunda koja.
  - c. Studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya  
Sebagai strategi untuk membangun suatu pemahaman yang utuh terkait berjalannya suatu usaha UMKM dan juga dalam rangka pengembangan UMKM untuk kedepannya, maka diperlukan kegiatan studi banding untuk melihat atau belajar dari pelaku UMKM yang telah berhasil dan sukses dalam menjalankan usahanya. Melalui kegiatan ini, maka diharapkan para peserta atau anggota kelompok Bunda Koja mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bidang yang sedang dijalaninya. Sebagai referensi di dalam menjalankan usaha maka kegiatan studi banding dilakukan ke UMKM mitra binaan IPB yaitu kepada usaha pengolahan Produk Yoghurt dan juga KWT Barokah yang mengolah produk berbasis tanaman singkong. Studi banding tersebut dilakukan agar penerma manfaat memperoleh referensi baru berdasarkan praktik aktual.
  - d. Workshop inovasi produk baru berbasiskan pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya  
Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun kemandirian kelompok berbasiskan inovasi produk dari pengembangan produk sebelumnya yang berbahan dasar ikan lele. Kegiatan dilakukan dengan bekerjasama bersama Fakultas Teknologi Pertanian IPB (FATETA IPB) jurusan Teknologi Pangan untuk mengkreasikan ikan lele dengan daun kelor yang kaya manfaat. Melalui kegiatan ini maka akan dilakukan pendampingan serta bimbingan langsung dari pihak IPB kepada kelompok Bunda Koja.
  - e. Diseminasi Pengetahuan dan Replikasi Kelompok di Wilayah Lain  
Pemberdayaan perempuan dalam bentuk Bunda Koja telah diketahui memberikan dampak sosial yang signifikan di tahun sebelumnya. Diseminasi pengetahuan dan replikasi kelompok di wilayah lain merupakan kegiatan yang memberikan efek snowball yang baik. Diseminasi ini diwujudkan dalam bentuk Pelatihan Pembuatan Sumber Protein Hewani di kelurahan Warakas yang dilaksanakan di Kantor Sekretariat RW 08 Kelurahan Warakas, Jakarta Utara. Acara ini diselenggarakan oleh PT Indonesia Power Priok-POMU Jakarta dan mengundang Ibu Nurhayati (Anggota Bunda Koja) sebagai narasumber.

## 2. Pemetaan Dampak (*Outcome*) pada setiap Pemangku Kepentingan

Akurasi dari pengukuran nilai valuasi hasil dipengaruhi oleh teknik yang digunakan dalam menentukan indikator pengukuran. Pada bagian sebelumnya telah dipetakan sebanyak 5 input yang diinvestasikan dalam Program Bunda Koja. Bagian ini akan fokus membahas mengenai pemetaan dampak terhadap pemangku kepentingan yang terlibat dalam Program

Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kreasi Olahan Makanan Kelompok Bunda Koja. Pemetaan dampak merupakan tahapan penentuan dampak yang diterima oleh masing-masing pemangku kepentingan utama (sasaran penerima manfaat). Pemetaan ini didasarkan atas data yang diperoleh dari wawancara, diskusi, juga penelaahan dokumen. Pemetaan dampak secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Pemetaan Dampak Program Bunda Koja**

Kegiatan	Output	Penerima Manfaat Utama	Outcome
1 Workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok	Terlaksananya 1 kali workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok	Kader Bunda Koja	Memiliki kemampuan membuat proposal bisnis Mencapai peningkatan kemampuan kepemimpinan
2 Penambahan peralatan produksi	Terealisasinya 1 paket bantuan penambahan peralatan produksi	Kader Bunda Koja	Tersedia peralatan baru yang akan digunakan untuk pengembangan produk baru
3 Studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya	Terlaksananya 1 kali kegiatan studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya	Kader Bunda Koja	10 kader mendapatkan pengetahuan baru seputar ragam produk dari kelompok UMKM lainnya 10 kader memiliki kemampuan berpikir strategis dan menyeluruh
4 Workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya	Terlaksananya 1 kali workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya	Kader Bunda Koja	Terwujudnya 1 produk hasil inovasi pengembangan dari produk Bunda Koja Peningkatan Laba Usaha Bunda Koja
5 Diseminasi Pengetahuan dan Replikasi Kelompok di Wilayah Lain	Terlaksananya 1 kali kegiatan diseminasi pengetahuan dan replikasi kelompok di wilayah lain	Kader Bunda Koja: Sebagai narasumber PT Indonesia Power Priok-POMU Jakarta: Sebagai penyelenggara Acara Masyarakat Kelurahan Warakas Jakarta Utara	Bunda Koja menjadi benchmark bagi kelompok sejenis di wilayah lain Mendapat narasumber dalam upaya pembentukan kelompok sejenis di wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara. Peningkatan pendapatan masyarakat dari terbentuknya kelompok sejenis

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

### 3. Penetapan Indikator dan Nilai dari Setiap Outcome

Setelah *outcome* terhadap masing-masing pemangku kepentingan dilakukan selanjutnya perlu ditetapkan indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai setiap outcome. Mempertimbangkan bahwa outcome pada bagian sebelumnya bersifat variatif, maka ragam indikator yang akan digunakan dalam pengukuran dampak Program Bunda Koja adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Penetapan Indikator Setiap Outcome**

Kegiatan	Penerima Manfaat Utama	Outcome	Penetapan Indikator Setiap Outcome
1 Workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok	Kader Bunda Koja	Memiliki kemampuan membuat proposal bisnis Mencapai peningkatan kemampuan kepemimpinan	Biaya pendaftaran pelatihan inisiasi dan pengembangan UMKM dari Benefita Training and Events Biaya mengikuti kursus ketrampilan memimpin dan memberdayakan

## ARTIKEL

Kegiatan		Penerima Manfaat Utama	Outcome	Penetapan Indikator Setiap Outcome
2	Penambahan peralatan produksi	Kader Bunda Koja	Tersedia peralatan baru yang akan digunakan untuk pengembangan produk baru	Peningkatan Laba usaha Bunda Koja
3	Studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya	Kader Bunda Koja	10 kader mendapatkan pengetahuan baru seputar ragam produk dari kelompok UMKM lainnya  10 kader memiliki kemampuan berpikir strategis	Biaya mengikuti workshop tentang kewirausahaan  Biaya mengikuti kelas pengembangan diri
4	Workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya	Kader Bunda Koja	Terwujudnya 1 produk hasil inovasi pengembangan dari produk Bunda Koja  Peningkatan Laba Usaha Bunda Koja	Biaya mengikuti pelatihan inovasi produk  Proyeksi Peningkatan Laba Usaha Bunda Koja dari Tambahan satu Produk Baru yang Diekspektasikan
5	Diseminasi Pengetahuan dan Replikasi Kelompok di Wilayah Lain	Kader Bunda Koja: Sebagai narasumber  PT Indonesia Power Priok- POMU Jakarta: Sebagai penyelenggara acara  Masyarakat Kelurahan Warakas	Bunda Koja menjadi benchmark bagi kelompok sejenis di wilayah lain  Mendapat narasumber dalam upaya pembentukan kelompok sejenis di wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.  Peningkatan pendapatan masyarakat dari terbentuknya kelompok sejenis	Peningkatan pendapatan pada salah satu kader bernama bu Nurhayati sebagai narasumber yang menerima honorarium narasumber  Honorarium narasumber  Peningkatan pendapatan dari kader Bunda Koja

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Tahapan selanjutnya setelah indikator pengukuran dampak ditentukan adalah melakukan penghitungan nilai dari setiap outcome. Adapun penghitungan nilainya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Pengukuran Monetasi Nilai Setiap Outcome**

Kegiatan		Penerima Manfaat Utama	Outcome	Monetasi Nilai Setiap Outcome
1	Workshop peningkatan kapasitas menuju kemandirian kelompok	Kader Bunda Koja	Memiliki kemampuan membuat proposal bisnis  Mencapai peningkatan kemampuan kepemimpinan	<b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi biaya pendaftaran pelatihan inisiasi dan pengembangan UMKM dari Benefita Training and Events dikalikan dengan jumlah peserta workshop: Rp5.500.000 x 10 orang = <b>Rp55.000.000,-</b>  <b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi biaya mengikuti kursus ketrampilan memimpin dan memberdayakan dikalikan jumlah peserta: Rp2.400.000 x 10 orang = <b>Rp24.000.000</b>
2	Penambahan peralatan produksi	Kader Bunda Koja	Tersedia peralatan baru yang akan digunakan untuk pengembangan	<b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi total peningkatan laba

ARTIKEL

	Kegiatan	Penerima Manfaat Utama	Outcome	Monetasi Nilai Setiap Outcome
			produk baru	<p>usaha Bunda Koja =Rp38.133.477,46</p> <p><b>Tahun 2023:</b> Proyeksi laba minimum berdasarkan total laba usaha Bunda Koja tahun 2022 =Rp38.133.477,46</p> <p><b>Tahun 2024-2026:</b> Proyeksi laba minimum berdasarkan target laba usaha Bunda Koja tahun 2023 =Rp38.133.477,46</p>
3	Studi banding ke mitra binaan UMKM lainnya	Kader Bunda Koja	<p>10 kader mendapatkan pengetahuan baru seputar ragam produk dari kelompok UMKM lainnya</p> <p>10 kader memiliki kemampuan berpikir strategis</p>	<p><b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi biaya mengikuti workshop tentang kewirausahaan dikalikan jumlah peserta: =Rp1.200.000 x 10 orang =Rp12.000.000,-</p> <p><b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi biaya mengikuti kelas pengembangan diri dikalikan dengan total jumlah peserta: =Rp700.000 x 10 orang =Rp7.000.000,-</p>
4	Workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya	Kader Bunda Koja	<p>Terwujudnya 1 produk hasil inovasi pengembangan dari produk Bunda Koja</p> <p>Peningkatan Laba Usaha Bunda Koja</p>	<p><b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi biaya mengikuti pelatihan inovasi produk dilakukan jumlah peserta: = Rp7.500.000 x 10 orang = Rp75.000.000,-</p> <p><b>Tahun 2022:</b> Peningkatan laba usaha Bunda Koja dari tambahan satu produk baru: = Rp25.632.678,30</p> <p><b>Tahun 2023:</b> Proyeksi laba minimum berdasarkan total laba usaha Bunda Koja dari produk baru di tahun 2022: = Rp25.632.678,30</p> <p><b>Tahun 2024-2026:</b> Proyeksi laba minimum berdasarkan target laba usaha Bunda Koja tahun 2023: =Rp25.632.678,30</p>
5	Diseminasi Pengetahuan dan Replikasi Kelompok di Wilayah Lain	Kader Bunda Koja: Sebagai narasumber	Bunda Koja menjadi benchmark bagi kelompok sejenis di wilayah lain	<p><b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi peningkatan pendapatan pada salah satu kader bernama bu Nurhayati sebagai narasumber yang menerima honorarium narasumber dikalikan</p>

## ARTIKEL

Kegiatan	Penerima Manfaat Utama	Outcome	Monetasi Nilai Setiap Outcome
	PT Indonesia Power Priok- POMU Jakarta: Sebagai penyelenggara acara	Mendapat narasumber dalam upaya pembentukan kelompok sejenis di wilayah Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.	jumlah kader yang menjadi narasumber: =Rp2.000.000 x 1 orang <b>=Rp2.000.000</b>  <b>Tahun 2022:</b> Kalkulasi honorarium narasumber dikalikan jumlah narasumber:  =Rp2.000.000 x 1 orang <b>=Rp2.000.000</b>
	Masyarakat Kelurahan Warakas	Peningkatan pendapatan masyarakat dari terbentuknya kelompok sejenis	<b>Tahun 2023:</b> Kalkulasi peningkatan pendapatan dari kader Bunda Koja sebagai proxy monetasi nilai dampak dikalikan 50% sebagai perkiraan performa yang hanya bisa mencapai setenga dari nilai aktual: = Rp37.114.586,86 x 50% <b>= Rp18.557.293,43</b>  <b>Tahun 2024-2026</b> Proyeksi pendapatan minimum berdasarkan target 2023: <b>= Rp18.557.293,43</b>

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

#### 4. Fiksasi Dampak

Nilai monetasi pada masing-masing outcome belum bersifat valuasi dampak secara final. Keseluruhan nilai monetasi outcome pada bagian sebelumnya masih perlu dikalkulasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor fiksasi dampak seperti deadweight, displacement, attribution, dan drop-off. Berikut penjelasan masing-masing faktor pengurangan pada finalisasi nilai dampak dalam konteks perkembangan Program Bunda Koja pada tahun 2022:

a. *Deadweight*

Deadweight adalah persentase dari peluang dihasilkan suatu dampak (*outcome*) tanpa campur tangan program perusahaan. Tingkat deadweight pada analisis Bunda Koja ditetapkan nol karena aktivitas diukur pada kondisi terkontrol, responden sebagai nara-sumber interview diposisikan terkendali.

b. *Displacement*

Displacement merupakan persentase terjadinya dampak (*outcome*) yang justru menggantikan kondisi positif pada pihak lain. Tingkat displacement merupakan pada analisis ini ditetapkan nol karena program dengan kegiatan serupa Bunda Koja belum pernah terlaksana di wilayah lokasi Bunda Koja.

c. *Attribution*

Attribution merupakan persentase peran pihak lain selain perusahaan dalam mewujudkan outcome. Analisis ini menetapkan tingkat attribution adalah nol, karena outcome Bunda Koja dibatasi pada ruang lingkup dampak dari kegiatan didalam program Bunda Koja.

d. *Drop-Off*

Drop-off merupakan tingkat penurunan dampak yang terjadi tiap tahun. Dalam hal ini tingkat drop off pada analisis ini adalah nol karena prinsip kehati-hatian dalam

mengukur dampak membatasi penetapannya pada periode yang betul-betul dampak itu terjadi signifikan.

Berikut ini merupakan penyajian ringkasan penghitungan fiksasi dampak berdasarkan pada deadweight, attribution, displacement dan drop-off dari kalkulasi dampak yang ditimbulkan Program Bunda Koja:

**Tabel 5. Ringkasan Penghitungan Fiksasi Dampak**

Faktor Pengurangan		Pengukuran	Besaran	Rasionalisasi
1	<i>Deadweight</i>	Dampak yang tetap akan muncul jika kegiatan yang diukur ini tidak dilakukan	0%	Dampak utama dari Bunda Koja terkait sepuluh aktivitas atau kegiatan didalamnya telah diisolasi pada selisih nilai dampak yang benar-benar muncul dari program Bunda Koja.  Dalam pengukuran dampak, penurunan adalah sebesar nol persen karena nilai manfaat yang dimasukkan benar-benar untuk indikator yang berlaku pada masing-masing periode yang diukur.
2	<i>Attribution</i>	Ditimbulkan oleh kontribusi kegiatan atau pihak lain persentase terjadinya dampak (outcome) sebelum adanya campur	0%	
3	<i>Displacement</i>	Ukuran penurunan dampak sebuah kegiatan di periode-periode berikutnya	0%	
4	<i>Drop-off</i>	dampak yang tetap akan muncul jika kegiatan yang diukur ini tidak dilakukan	0%	

Sumber: Olahan peneliti, 2023

## 5. Penghitungan SROI

Pada bagian ini, perhitungan SROI akan dilakukan melalui penentuan Present Value (PV) dari Nilai valuasi hasil yang sebelumnya telah diukur dan perhitungan rasionya dengan nilai input kegiatan sebagai nominal investasi sosial. Present value diukur dengan melibatkan nilai diskonto terkini yang berlaku di wilayah yang diukur. Dalam analisis ini digunakan BI 7-days Repo Rate Tahun 2022 yaitu sebesar 4.25%. Urutan yang pertama, perhitungan PV dari Nilai valuasi hasil adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Penghitungan Present Value Nilai Outcome**

Keterangan	Tahun				
	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	2026 (Rp)
Valuasi Monetasi	139.633.477,46	63.766.155,76	63.766.155,76	63.766.155,76	63.766.155,76
Tingkat diskonto	4,25%				
NPV Dampak	Rp340.016.598,58				

Sumber: Olahan data peneliti, 2023

Kemudian, nilai *forecast* SROI Program Bunda Koja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai SROI} = \frac{\text{Net Present Value Dampak}}{\text{Value dari Investasi}}$$

$$\text{Nilai SROI} = \frac{340.016.594,58}{225.000.000,00}$$

$$\text{Nilai SROI} = 1,51$$

$$\text{Rasio SROI} = 1 : 1,51$$

**Gambar 3. Nilai forecast SROI Program Bunda Koja**

#### D. KESIMPULAN

Analisis dampak secara forecast dengan metode SROI pada program Bunda Koja ini menghasilkan nilai 1,51. Hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap Rp 1,- investasi pada kegiatan Bunda Koja mampu menghasilkan dampak sosial sebesar Rp 1,51,- (secara proyektif). Investasi PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Jakarta dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Kecamatan Koja khususnya para penerima manfaat langsung yaitu ibu kader Bunda Koja. Manfaat yang terpetakan bersifat jangka panjang, seperti (1) peningkatan laba usaha Bunda Koja, (2) proyeksi peningkatan laba usaha bunda koja dari tambahan produk baru yang diekspektasikan akibat investasi peralatan produksi baru, (3) peningkatan produk baru karena adanya workshop inovasi produk baru berbasis pengembangan dari produk Bunda Koja sebelumnya, serta (4) diseminasi pengetahuan dan replikasi kelompok di wilayah lain. Dengan rasio SROI yang secara proyektif telah dikalkulasi senilai 1 : 1,51, Program Bunda Koja pada rentang tahun 2022-2026 diproyeksikan dapat menciptakan dampak yang melampaui nilai investasi sosial yang disalurkan pada tahun 2022. Oleh karena itu, Program Bunda Koja dapat dianggap layak untuk dilanjutkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154-172.
- Bhernadha, Y. A., Topowijono, T., & Azizah, D. F. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 44(1), 134-143.
- Bowen, H. R. (1953). *Social Responsibility of the Businessman*. New York: Harper and Row.
- Ekaputra, R. (2022). *Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi SI Teknik Sipil Universitas Islam Sultan Agung Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61-78.
- Frederick, W. C., Davis, K., & Post, J. E. (1992). *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. New York: McGraw-Hill.
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan*

- Keuangan*, 18(1), 1-26.
- Namira, S. (2021). Penerapan Manajemen Berbasis Nilai (Value Based Management) di Perusahaan X. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(1), 295-303.
- Nicholls, J., Lawlor, E., Neitzert, E., & Goodspeed, T. (2009). *A Guide to Social Return on Investment*. Office of the Third Sector, Cabinet Office.
- Pramadha, R., Swara, V. Y., Hartono, R., Wijaya, D. S., & Hidayat, R. (2021). Analisis Laba Sosial Atas Investasi: Menyibak Asap Panen Madu Hutan Gambut untuk Kesejahteraan yang Lebih Cerah. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 68-81.
- Primady, G. R., & Wahyudi, S. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Santoso, M. B., Ismanto, S. U., Mumajad, I., & Mulyono, H. (2019). Pengukuran Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan CSR Menggunakan Metode Social Return on Investment (SROI). *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 153-167.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(03).
- Suparjan, A., & Mulya, A. S. (2012). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(3), 27-58.
- Susanti, M., & Santoso, E. B. (2011). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Moderasi. *Kajian Akuntansi*, 6(2), 124-133.
- Wijaya, O., Susanto, D. A., Rozaki, Z., & Nurhidayati, A. P. (2021). Dampak Investasi Sosial Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pengembangan Agribisnis Jamur dengan Pendekatan Social Return on Investment (SROI). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(4), 1270-1279.